

SURAT TUGAS

Nomor : 00174/K.6.4/ST/FEB/XI/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata memberikan tugas kepada:

- Nama : **Terlampir**
- Status : Tenaga Pendidik / Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang
- Tugas : Pemakalah dalam kegiatan Seminar Management Research yang diselenggarakan oleh P3M Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata
- Tempat : Hybrid (Ruang CCPA Program Studi Akuntansi FEB Unika Soegijapranata) dan ZOOM
- Waktu : 2, 16 November 2022
- Keterangan : Harap melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta memberikan laporan setelah melaksanakan tugas.



Semarang, 02 November 2022

Dekan,

DRS. THEODORUS SUDIMIN, MS
NPP : 058.1.1990.074

Lampiran Surat Tugas
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Nomor : 00174/D.5/ST/FEB/XI/2022
 Tanggal : 02 November 2022

**PEMAKALAH SEMINAR MANAGEMENT RESEARCH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIKA SOEGIJAPRANATA**

No.	Judul Artikel	Presenter
1	PEMAHAMAN VISI, MISI, TUJUAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN RELEVANSI DENGAN KURIKULUM MERDEKA	Dr. WIDURI KURNIASARI, S.E., M.Si.
2	GREENPRENEURIAL ORIENTATION BERBASIS DIGITAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP GREEN PURCHASE INTENTION	POSMARIA SETIASIWI SITO HANG., S.E., M.Si. Drs. A. SENTOT SUCIARTO, M.P., Ph.D. Drs. R. BOWO HARCAHYO, M.B.A. MY. DWI HAYU AGUSTINI, M.B.A., P.hD Dr. BERTA BEKTI RETNAWATI, S.E., M.Si. SANJAYA PUTRA HARTONO IVAN KAREL TEN, HOSEA APRIYANDI DIONISIUS ANDREW M. S
3	EKSPLORASI IMEJ, PERILAKU, MINAT DAN MOTIVASI PARA KAUM MUDA TERHADAP CURUG 7 BIDADARI DAN DESA WISATA, DESA KESENEANG, KECAMATAN SUMOWONO, KABUPATEN SEMARANG	A. HARYO PERWITO, S.E., MA.TRM. Drs. R. BOWO HARCAHYO, M.B.A. DYAH TITISARI ANUGRAHENI, S.E., M.M. Drs. Y. SUGIHARTO, M.M.
4	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TEHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN COMPETITIVE ADVANTAGE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA	Y. WISNU DJATI SASMITO, S.E., M.Si. Drs. B. JUNIANTO WIBOWO, M.S.M. ENY TRIMEININGRUM, S.E., M.S.I.
5	KAJIAN EFEKTIVITAS BANTUAN BANTUAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO (BPUM) MASA PENDEMI COVID-19	MG. WESTRI KEKALIH S., S.E., M.E. Dr. RETNO YUSTINI WAHYUNINGDYAH, M.Si. Dr. CH. YEKTI PRAWIHATMI, S.E., M.Si.
6	PERSEPSI PENGGUNA LULUSAN TERHADAP KINERJA LULUSAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG TA. 2020/2021	BAYU PRESTIANTO, S.E., M.M. TRI ADHI SANTOSO, SE., MM
7	SURVEI KEINGINAN MENJADI PENGUSAHA MAHASISWA ANGKATAN 2021 PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARAN	MARKUS WIDYANTO, S.E., M.M. Dr WIDURI KURNIASARI, S.E., M.Si. BAYU PRESTIANTO, S.E., M.M.

8	PENGARUH GREEN DYNAMIC CAPABILITY DAN GREEN INNOVATION TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF UKM SUSTAINABLE FASHIONDIKOTA SEMARANG	Dra. BERNADETA IRMAWATI, M.Si. MENIEK SRINING PRAPTI, S.E., M.Si. Dra. LUCIA HARI PATWORO P, MSI. Drs. Y. SUGIHARTO, M.M.
9	STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS YANG BERBASIS LINGKUNGAN PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH DI KOTA SEMARANG	ENY TRIMEININGRUM, S.E., M.S.I. MENIEK SRINING PRAPTI, S.E., M.Si. Dra. BERNADETA IRMAWATI, M.Si.
10	GREEN HRM: SUATU KAJIAN FENOMENOLOGI	RUDY ELYADI, S.E., M.M. Dr. AGATHA FERIJANI, S.E., MS.HRM.
11	ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA PADA KELOMPOK USAHA MIKRO DI KEMIJEN KOTA SEMARANG	SHRESTA PURNAMASARI, S.E., M.Sc RUDY ELYADI, S.E., M.M. A. EVA MARIA SOEKESI, S.E., M.M.
12	NIAT BERPERILAKU RAMAH LINGKUNGAN PELAKU UMKM PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DENGAN PENDEKATAN TPB	Dr. RETNO YUSTINI WAHYUNINGDYAH, M.Si. MG. WESTRI KEKALIH S., S.E., M.E.
13	IDENTIFIKASI TINGKAT DAN PENYEBAB ACADEMIC CYBER LOAFING SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIKA SOEGIJAPRANATA	CH. TRI HARJANTI NUGRAHANINGSIH, S.E., M.Si. Dra. BERNADETA IRMAWATI, M.Si.
14	TRACER STUDY PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA TAHUN LULUS 2017-2020	A. HARYO PERWITO, S.E., MA.TRM. SHRESTA PURNAMASARI, S.E., M.Sc LISTIA SEPTA KEFASIA NARARYA, SE., MM
15	HIPOTHESIS PASAR EFISIEN BENTUK KUAT: KAJIAN TERHADAP ABNORMAL RETURN PRE CORPORATE ACTION PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2016-2019	Y. WISNU DJATI SASMITO, S.E., M.Si. MILKA JESSICA SAMSUDIN NATHALIA AUDREY SUKMA AYU KUSUMASTUTY PATRICIA PUTRI WAHYUNINGRUM RICKY DWI BUDI HARSONO, S.E., M.Si. Dr WIDURI KURNIASARI, S.E., M.Si.
16	GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT USAHA PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) di KAWASAN WISATA SAM POO KONG KOTA SEMARANG	Drs. B. JUNIANTO WIBOWO, M.S.M. VERONICA KUSDIARTINI, S.E., M.S.I. DYAH TITISARI ANUGRAHENI, S.E., M.M.

Semarang, 02 November 2022

Dekan,



DRS. THEODORUS SUDIMIN, MS
 NPP: 058.1.1990.074



SERTIFIKAT

— MANAGEMENT RESEARCH SEMINAR —

Diberikan kepada:

Y. Wisnu Djati Sasmito, S.E., M.Si.

Sebagai:

PRESENTER

KETUA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN



UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Progdi. Manajemen

Dr. Widuri Kurniasari, S.E., M. Si.

KETUA PUSAT PENGAJIAN DAN
PENGEMBANGAN MANAJEMEN

MG. Westri Kekalih S., S.E., M.E.

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TEHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN *COMPETITIVE
ADVANTAGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT
DI BURSA EFEK INDONESIA**

TIM PENELITI

Y. Wisnu Djati Sasmito, SE., M.Si (Ketua)
Eny Trimeiningrum, SE., M.Si. (Anggota)
Shresta Purnamasari, S.E., M.Sc. (Anggota)
Drs. B. Junianto Wibowo, MSM (Anggota)

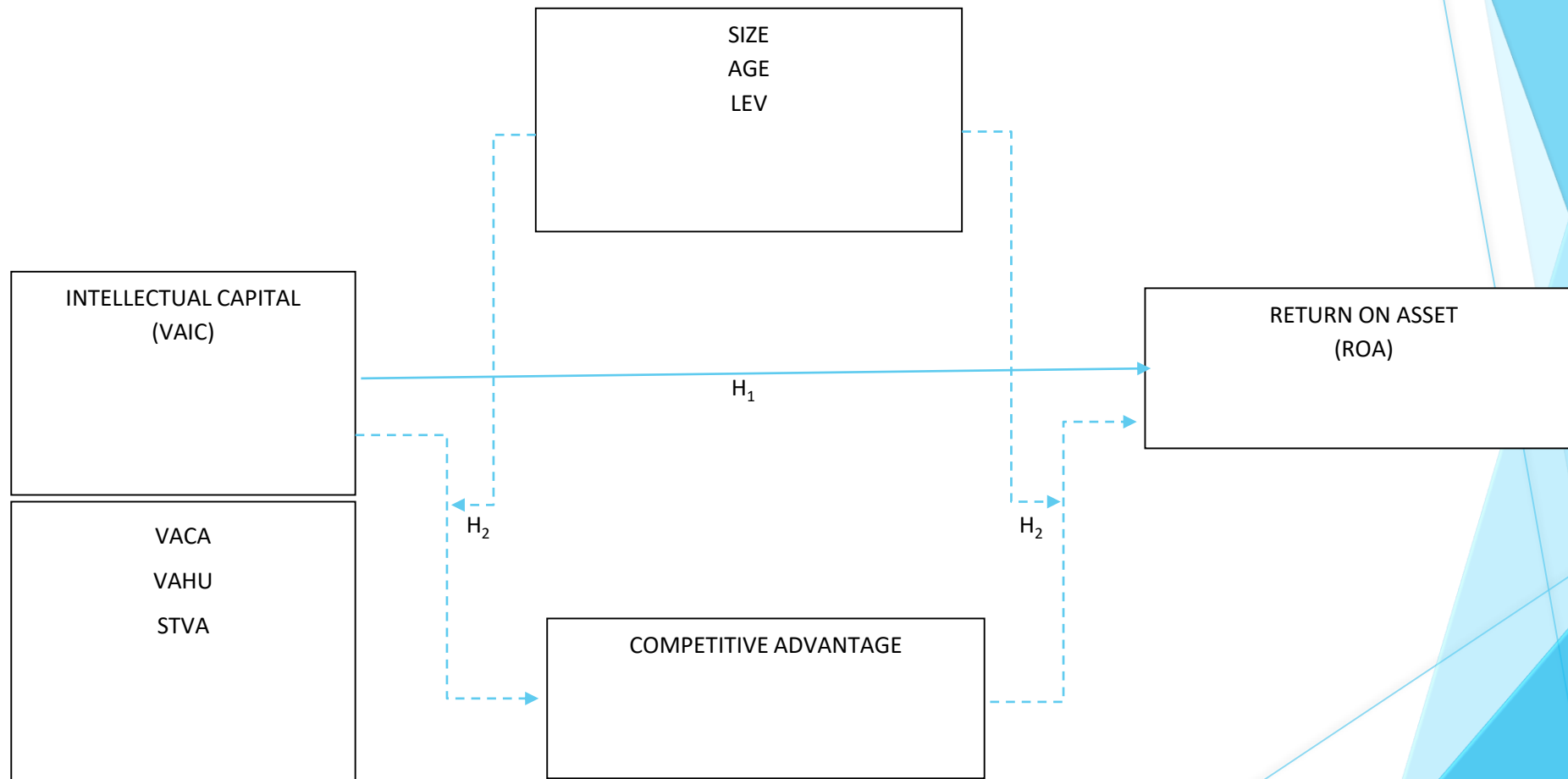
Latar Belakang

- ▶ Pengukuran nilai bisnis telah bergeser dari *labor based business* ke *knowledge based business*. Harta intelektual yang dimiliki oleh sumber daya manusia inilah yang disebut dengan modal intelektual (*Intellectual Capital*). Sehingga bisa dikatakan bahwa *Intellectual Capital* adalah harta (asset) yang tidak berwujud dalam bentuk sumber daya informasi dan pengetahuan yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan kemampuan bersaing karena mampu menciptakan *value added* bagi perusahaan.
- ▶ pergeseran paradigma dari *Resources Based Theory* (RBT) ke *Knowledge based View* (KBV), aspek *Intellectual Capital* menjadi semakin dominan dalam menciptakan keunggulan bersaing sehingga mendorong tumbuhnya kinerja organisasi.
- ▶ Temuan penelitian yang dilakukan Leon (2017) adalah terdapat hubungan yang positif antara *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Nurhayati (2019) menghubungkan *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan perusahaan dengan *competitive advantage* sebagai variable moderasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variable *competitive advantage* dapat memediasi hubungan antara *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Tujuan

- ▶ Menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- ▶ Menguji pengaruh *Competitive advantage* sebagai memediasi hubungan antara *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Pikir



Definisi Operasional

▶ $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$

▶ $VAIC = VACA + VAHU + STVA$

Dimana

VAIC	:	Value Added Intellectual Capital
VACA	:	Value Added Capital Employed $\frac{Value\ Added\ (VA)}{Capital\ Employed\ (CE)}$
VAHU	:	Value Added Human Capital $\frac{Value\ Added\ (VA)}{Human\ Capital\ (HC)}$
STVA	:	Structural Capital Value Added $\frac{Structural\ Capital\ (SC)}{Value\ Added\ (VA)}$

- ▶ $CA = \ln(R\&D\ Expenses)$
- ▶ Variabel Kontrol

Variabel		Perhitungan
SIZE	:	Ukuran perusahaan $\ln(Total\ Asset)$
LEV	:	Rasio hutang perusahaan $\frac{Total\ debt}{Total\ asset}$
AGE	:	Usia perusahaan (Age)

Hypothesis

- ▶ H_1 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.
- ▶ H_2 : *Competitive advantage* memediasi hubungan antara *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan perusahaan.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2018. Jumlah perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2018 sebanyak 168 yang terbagi dalam 3 sub sector yaitu industry dasar dan kimia, aneka industry dan industry barang konsumsi. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, artinya seluruh populasi dijadikan sebagai objek penelitian. Pemilihan metode sensus dilakukan dengan pertimbangan untuk dapat memberikan penilaian yang menyeluruh atas berbagai jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga dapat memberikan gambaran mengenai topik penelitian.

Teknik Analisis Data

- ▶ Pendekatan analisis data dilakukan dengan regresi linear data panel. Pendekatan data panel dipilih karena data penelitian bersifat time series dan sekaligus cross section. Langkah awal pengujian model regresi linear data panel atau sering disebut Pooled Least Square (PLS), didahului dengan pengujian model diantara Common Effect (CE), Fixed Effect (FE) yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). dan Random Effect (RE) yang berbasis generalized Least Square (GLS). Ketiga model akan dibandingkan untuk memperoleh metode estimasi yang paling sesuai. Untuk membandingkan antara model CE dan FE akan dilihat dari signifikansi dari model FEM, apabila signifikansi model FE kurang dari 0.05 maka model FE dianggap lebih baik dari model CE/PLS. Selanjutnya untuk membandingkan antara model FE dan RE akan digunakan Uji Hausman.
- ▶ Selanjutnya berdasarkan model yang terpilih akan dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas residual, uji non-multikolinearitas, uji non-heteroskedastisitas dan uji non-serial korelasi. Pengujian ini berguna untuk memastikan model mengikuti BLUE. Beberapa akademisi menyatakan beberapa uji asumsi klasik boleh untuk tidak dilakukan atau terlanggar bergantung jenis model dan estimator yang akan digunakan karena pada dasarnya data panel sudah *robust* (Woolridge 2016). Apabila memang ada pelanggaran pada heteroskedastisitas dan serial korelasi maka estimasi model perlu disesuaikan kembali.

Hipotesis	Model regresi
Hipotesis 1	$PERF_{i,t} = \alpha + \beta_1.VAIC_{i,t} + \beta_2.SIZE_{i,t} + \beta_3.AGE_{i,t} + \beta_4.LEV_{i,t} + \varepsilon_{it}$
Hipotesis 2	$PERF_{i,t} = \alpha + \beta_1.VAIC_{i,t} + \beta_2.CA_{i,t} + \beta_3.VAIC * CA_{i,t} + \beta_4.SIZE_{i,t} + \beta_5.AGE_{i,t} + \beta_6.LEV_{i,t} + \varepsilon_{it}$

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Statistik

	Min	Max	Mean	Std. Dev	Var.
ROA	-.2130	.6070	.076796	.1232	.015
VAIC	-3.2688	7.5533	2.2591	1.6044	2.574
ASET (LN)	25.95	33.58	29.1544	1.4624	2.139
LEVERAGE	-2.13	17.30	1.2609	2.1699	4.709
AGE	18	115	43.6882	17.9061	320.630
RND (LN)	.00	26.96	21.9631	2.91476	8.496

Pengujian Hipotesis 1

- ▶ Hasil pengujian dengan menggunakan model CE menunjukkan bahwa *intellectual capital* mempengaruhi kinerja (ROA) secara positif signifikan, meski begitu variabel kontrol lain tidak signifikan. Pengujian kelayakan model (*goodness of fit*) juga menunjukkan bahwa variabel-variabel didalam model mempengaruhi kinerja dengan nilai *Adj. R-squared* sebesar 0.6606.

	Koef	Std. Error	t/z	P> t
Panel A. Model CE/PLS				
VAIC	.0612	0.0049	12.28	0.000
SIZE	-0.0062	0.0055	-1.11	0.269
LEVERAGE	-0.0017	0.0036	-0.47	0.643
AGE	.0003	0.0004	0.85	0.400
CONS	.1055	.1586	0.67	0.508
Adj R-squared				0.6606

Pengujian Hipotesis 1

- ▶ Pendekatan *Fixed Effect model (FEM)* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama). Hasil analisis dengan pendekatan FEM pada Tabel 6 Panel B menunjukkan variable VAIC berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dengan hasil uji kelayakan model yang signifikan dan nilai *R-squared overall* sebesar 0.2821, lebih rendah dibanding dengan nilai R-squared pada *common effect model*.

Panel B. Model FE OLS				
VAIC	.0620	.0065	9.54	0.000
SIZE	-.0416	.0408	-1.02	0.312
LEVERAGE	-.0060	.0061	-0.97	0.334
AGE	-0.0036	.0023	-1.52	0.133
CONS	1.31837	1.2435	1.06	0.293
R-squared				0.2821
F test				34.12***

Pengujian Hipotesis 1

- ▶ Panel C menjelaskan hasil pegujian dengan pendekatan *Random Effect Model (REM)* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. REM diestimasi dengan menggunakan Generalized Least Square. Analisis dengan pendekatan REM menghasilkan nilai koefisien pada variabel VAIC 0.0589516 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Hal ini membuktikan bahwa VAIC berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. Pendekatan REM menghasilkan tingkat R-squared overall sebesar 0.6736.

Panel C. Model RE GLS				
VAIC	0.0589	.0048	12.08	0.000
SIZE	-.0059	.0078	-0.76	0.448
LEVERAGE	.00001	.0033	0.01	0.996
AGE	.000141	.0006	0.23	0.817
CONS	.1120	.2238	0.50	0.617
R-squared				0.6736

Pengujian Hipotesis 1

- ▶ Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa terjadi pelanggaran asumsi homoskedastis sehingga model RE perlu disesuaikan ulang. Pelanggaran terhadap asumsi ini membuat hasil yang tidak efisien yaitu standar error menjadi besar sehingga varians menjadi tidak konstan. Untuk mengatasi hal ini, maka model disesuaikan dengan menggunakan opsi *robustness* pada standard error. Opsi ini akan membuat hasil estimasi menjadi lebih efisien. Meski tidak akan menghapus heteroskedastis, namun inferensia statistik tetap dapat dilakukan. Tabel 7 Panel D menjelaskan pengujian hipotesis dengan model RE dan opsi robust. Dalam table menunjukkan hasil yang konsisten dengan FEM tanpa opsi robust. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa VAIC berpengaruh positif terhadap ROA seperti yang di hipotesiskan dalam penelitian ini terbukti.

Panel D. Model RE GLS, Robust				
VAIC	0.0589	.0114	5.13	0.000
SIZE	-.0059	.0062	-0.96	0.336
LEVERAGE	.00001	.0037	0.00	0.996
AGE	.000141	.0011	0.13	0.900
CONS	.1120	.1738	0.64	0.519
R-squared				0.6736

Pengujian Hipotesis 1

- ▶ Selanjutnya dilakukan pengujian ketepatan model. Pada bagian Panel B terlihat bahwa signifikansi nilai F adalah sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan model FEM lebih baik dibandingkan dengan model CEM. Sedangkan pengujian untuk membandingkan FEM dan REM dilakukan dengan menggunakan Uji Hausman. Uji Hausman memiliki hipotesis null bahwa model yang tepat adalah random. Pengujian dengan menggunakan Uji Hausman menunjukkan signifikansi sebesar 0.2005 sehingga model RE lebih baik dibandingkan model FE.

Pengujian Hipotesis 2

- ▶ Hipotesis kedua akan menguji pengaruh biaya riset dan pengembangan sebagai variabel mediasi antara modal intelektual dan kinerja perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *built in Structural Equation Model (SEM)* dan pengujian manual. Tabel 4.4. menunjukkan bahwa variabel VAIC tidak signifikan terhadap RND sehingga dapat disimpulkan bahwa RND bukanlah variabel mediasi. Hal ini membuat pengujian mediasi pada hipotesis kedua tidak dapat dilanjutkan.

	Koef	Std. Error	z	P> t
Panel A. Pengujian Struktural				
VAIC → RND	-.0450	.1039	-0.43	0.665
CONS	12.4825	.9283	13.45	0.000
RND → ROA	-.0250	.0600	-0.42	0.677
VAIC → ROA	.8161	.0285	28.58	0.000
CONS	-.2108	.7563	-0.28	0.780
Panel B. Efek Langsung				
VAIC → RND	-.0503	.1162	-0.43	0.665
RND → ROA	-.0017	.0041	-0.42	0.677
VAIC → ROA	.0629	.0046	13.58	0.000
Panel C. Efek Tidak Langsung				
VAIC → RND	0	-	-	-
RND → ROA	0	-	-	-
VAIC → ROA	0.00008	.0002	0.30	0.764
Panel D. Efek Total				
VAIC → RND	-.0503	.1162	-0.43	0.665
RND → ROA	-0.0179	.0041	-0.042	0.677
VAIC → ROA	.0630	.0046	13.60	0.000

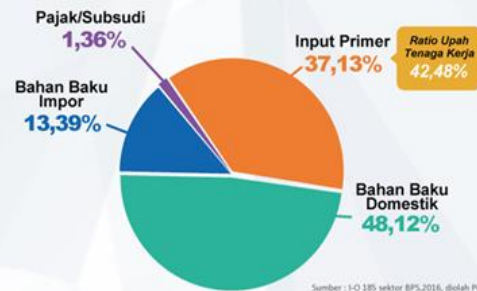
Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Temuan menarik dari penelitian ini adalah VAHU memberikan kontribusi terbesar dalam pengaruh VAIC terhadap kinerja perusahaan dalam perusahaan manufaktur.

	Koef	Std. Error	z	P> t
VACA	-.0088	0.0150	-0.59	0.554
VAHU	0.0742	0.0070	10.58	0.000
STVA	0.0477	0.0197	2.441	0.016
CONS	-0.0631	0.0157	-4.01	0.000
R-squared				0.6658

Struktur Input Industri Pengolahan



- **Kelangkaan/shock Bahan baku domestik** akan menghambat output perekonomian
- Ratio upah tenaga kerja memiliki proporsi **42,48%** dari total Input Primer

Sub sektor yang memiliki ratio upah tenaga kerja tinggi **rentan terdampak** ketika terjadi injeksi teknologi

- ▶ Komponen terbesar dalam industri manufaktur dikontribusi oleh Bahan baku. Hal ini wajar karena bahan baku merupakan bahan utama yang melekat dalam produk yang menjadi hasil output produksi perusahaan manufaktur. Komponen terbesar kedua sebesar 37,13% merupakan input primer dimana 42,48% nya dikontribusikan oleh upah tenaga kerja.

- ▶ Artinya biaya tenaga kerja memiliki kontribusi yang cukup besar sehingga tentu akan memberikan sumbangan bagi value added yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur di Indonesia masih didominasi oleh perusahaan-perusahaan yang bersifat padat karya. Sehingga komponen biaya tenaga kerja memberikan kontribusi yang cukup besar.

Kesimpulan

- ▶ Penelitian ini menunjukkan bahwa teori *Knowledge Based View* (KBV)) relevan pada kondisi persaingan yang ketat seperti industri manufaktur di Indonesia. Studi ini menemukan bahwa *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hal ini sesuai dengan berbagai studi sebelumnya dengan berbagai indikator pengukuran dan kontekstual yang mungkin berbeda seperti: Nurhayati, Arifin, dan Mulyasari (2019); Febriany (2020); Tran dan Vo (2020); serta Soewarno dan Tjahjadi (2020).
- ▶ Meski begitu, studi ini tidak berhasil membuktikan pengaruh *research and development* (RnD) sebagai variable mediasi antara VAIC dan ROA. Analisis lebih jauh terhadap komponen-komponen pembentuk VAIC yaitu VACA, VAHU dan STVA menyatakan human capital memberikan pengaruh paling dominan dibanding dengan *Capital Employed* dan *Structural Capital*.

TERIMA KASIH